

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang untuk meningkatkan kualitas SDM yang bermutu tinggi, melalui pendidikan yang bersifat formal atau non formal anak didik akan mengalami perubahan pada dirinya baik dalam hal pengetahuan dan kemampuan yang diperolehnya. Untuk mengembang pengetahuan dan kemampuan anak didik diperlukan juga untuk mempelajari salah satunya bahasa indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa komunikasi resmi yang digunakan untuk berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari, bahasa indonesia juga diajarkan di sekolah agar mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran yang lainnya, pada pembelajaran Bahasa Indonesia juga meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Untuk menghadapi perkembangan zaman manusia harus mempersiapkan diri dengan melakukan kegiatan membaca. Kegiatan membaca dapat mengikuti perkembangan zaman, karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi, mendapatkan pengalaman baru, dan memperoleh ilmu pengetahuan. Membaca bukan lagi menjadi hal ilmiah akan tetapi menjadi sebuah kebutuhan untuk dapat memperoleh informasi di era modern sehingga dapat meningkatkan kualitas diri.

Kemampuan membaca bagi siswa dipandang menjadi penentu keberhasilan dalam aktivitas belajarnya di sekolah, karena seluruh materi pelajaran dalam berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah menuntut pemahaman akan konsep dan teori yang harus dipahami melalui aktivitas membaca.

Jika siswa sudah memiliki kemampuan membaca yang handal maka dapat dipastikan dapat menguasai semua materi pelajaran. Akan tetapi, fakta yang ada di lapangan bahwa terdapat anak yang kesulitan membaca, sehingga mengalami kesulitan untuk dapat menguasai materi pembelajaran. Pemahaman membaca sangat berkaitan dengan pemahaman disiplin ilmu, maka jika pemahaman membaca semakin baik untuk menguasai disiplin ilmu akan semakin baik pula. Mengingat usia dini merupakan usia emas maka pada masa itu perkembangan anak harus dioptimalkan.

Membaca permulaan pada siswa SD kelas 1 dan 2 sedangkan membaca lanjutan pada siswa kelas III, IV, dan VI. Pada jenjang membaca permulaan siswa diarahkan pada kemampuan untuk membunyikan bahasa seperti huruf dan angka dengan suara lantang dan jelas. Membaca lanjutan memfokuskan siswa untuk dapat memahami informasi pada bacaan.

Selama melakukan observasi di SD 011/XI Desa Gedang Kota Sungai Penuh pada 6 Januari sampai 8 Januari 2022, dalam proses pembelajaran peneliti menemukan terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Padahal didalam pembelajaran guru menggunakan media yang dapat membantu siswa untuk belajar membaca agar mudah memahami dalam proses membaca.

Dari hasil observasi yang ditemukan bahwa siswa yang kesulitan dalam membaca kurang aktif dan lebih banyak diam dalam pembelajaran terutama dalam proses membaca. Siswa tidak dapat mengungkapkan idenya dengan baik yang diberikan guru dalam bentuk tugas dan materi yang terdapat pada LKS dikarenakan kesulitan membaca tersebut.

Setelah melakukan wawancara dengan Rita Lisna S.Pd dari hasil wawancara itu didapatkan informasi bahwa masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas I SD 011/XI Desa Gedang Kota Sungai Penuh. *Pertama*, siswa kesulitan dalam membedakan huruf [b] dan [d], [l] dan [I]. *Kedua*, siswa kurang mampu untuk menyambung kata menjadi kalimat dalam proses membaca. *Ketiga*, dari faktor keluarga anak tersebut kurang adanya bimbingan dari orang tua sehingga tidak ada perhatian khusus terhadap anak dalam hal membaca.

Permasalahan membaca permulaan pada siswa kelas 1 yaitu kesulitan dalam memahami huruf. Jika hal tersebut dibiarkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan sulit menguasai membaca lanjutan. Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik senang melakukan hal secara model praktikum bukan teoritik, sehingga pada tahap ini siswa cocok untuk diajarkan membaca permulaan. Selain itu, pada tahapan ini anak usia 7 tahun memori jangka pendek akan meningkat. Memori jangka pendek tersebut dapat berfungsi untuk mengingat huruf yang telah dibaca dan merangkainya serta mengingat dalam mengeja kata.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kesulitan membaca permulaan. Adapun judul yang

dikemukakan untuk penelitian ini yaitu Analisis Membaca Permulaan Pada siswa Kelas 1 SD 011/XI Desa Gedang Kota Sungai Penuh.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti akan berfokus yakni. *Pertama*, terdapat kesulitan membaca permulaan terhadap beberapa siswa kelas 1. *Kedua*, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa kesulitan membaca pada siswa kelas 1. *Ketiga*, solusi yang efektif untuk menjawab permasalahan siswa kesulitan membaca pada siswa kelas 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, makadapat dipaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan membaca pada siswa kelas 1 di SD 011/XI Desa Gedang Kota Sungai Penuh tahun ajaran 2021/2022?
2. Apa faktor penyebab kesulitan membaca pada siswa di kelas 1 SD 011/XI Desa Gedang Kota Sungai Penuh tahun ajaran 2021/2022?
3. Bagaimana alternatif untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa di kelas 1 SD 011/XI Desa Gedang Kota Sungai Penuh tahun ajaran 2021/2022?
4. Apa langkah yang dilakukan orang tua untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa di kelas 1 SD 011/XI Desa Gedang Kota Sungai Penuh tahun ajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, makatujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan macam-macam kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD 011/XI Desa Gedang Kota Sungai Penuh tahun ajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan membaca permulaan pada siswa dikelas 1 SD 011/XI Desa Gedang Kota Sungai Penuh tahun ajaran 2021/2022 .
3. Memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa di kelas 1 SD 011/XI Desa Gedang Kota Sungai Penuh tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ditinjau dari dua kegunaan yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut yaitu :

1. Manfaat Teoretis

- a. Informasi yang didapat dapat diperoleh dari penelitian ini adalah mendapatkan wawasan lebih dalam terkait permasalahan yang ada dibidang pendidikan yaitu kesulitan membaca pada siswa kelas 1.
- b. Informasi dan data yang didapat dari penelitian tentang kesulitanmembaca siswa kelas 1 dapat dijadikan sebagai kajian yang dapatdikembangkan oleh penelitian selanjutnya, yang akan membahas hal serupa dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai kesulitan membaca siswa kelas 1 .
- b. Bagi guru kelas, berguna untuk menambah informasi mengenai kesulitan membaca pada siswa kelas 1.
- c. Bagi siswa, memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan membaca yang mereka alami agar dapat diusahakan mengatasi kesulitan tersebut.
- d. Bagi peneliti lain, observasi dan wawancara yang dilakukan penelitian tentang kesulitan membaca siswa kelas 1 dapat memberikan kontribusi gagasan yang lebih tentang kesulitan membaca siswa kelas 1 dan sebagai tambahan dokumen ilmiah peneliti selanjutnya.